

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1  
KARANGREJO TAHUN AJARAN 2017/2018***Diyah Ayu Nikita<sup>1</sup>, Nafik Umurul Hadi<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung**<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung**<sup>1</sup>Email: diyahayu.nikita32@yahoo.com,**<sup>2</sup>Email: nafikumurulhadi@gmail.com***Abstract**

*Consumptive behavior regardless of age, gender or social status. Consumptive behavior is dominant among teenagers. Students who are in junior high school begin to enter adolescence and are in the search for identity. In this case they do not have a strong foundation or principle in behavior, especially in consuming. The absence of a strong foundation or principle in behavior can lead to or may lead teenagers to consumptive behavior. This study aims to determine the influence of socioeconomic status of household and family environment partially and simultaneously to consumer behavior of class VIII SMP Negeri 1 Karangrejo academic year 2017/2018. The population in this study is all students of class VIII SMP Negeri 1 Karangrejo academic year 2017/2018. The sampling technique using simple random sampling. Methods of data collection using questionnaires and documentation. The result of the research shows that there is significant influence of socio-economic status of household and family environment to consumer behavior class VIII SMP Negeri 1 Karangrejo academic year 2017/2018 indicated by  $F$  count  $(15,071) > F$  table  $(3,11)$  and significance value  $0,000 < 0,05$ . The magnitude of influence of social economic status variable of household and family environment to consumer behavior of class VIII SMP Negeri 1 Karangrejo academic year 2017/2018 that is 26,4% and the rest 73,6% explained by other variable not examined in this research.*

**Keyword:** *social status, family environment, consumptive behavior*

**PENDAHULUAN**

Saat ini masyarakat telah banyak mengalami perubahan seiring perkembangan dan kemajuan teknologi yang saat ini begitu pesatnya memberikan dampak positif dan negatif kepada perkembangan peserta didik. Dampak negatif yang timbul salah satunya mendorong peserta didik untuk berpikir dan bergaya hidup serba praktis dan mengutamakan akan kemewahan untuk penampilannya. Hampir setiap hari peserta didik melihat contoh-contoh yang kurang mendidik melalui televisi dan sosial media. Hal tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku peserta didik atau perilaku individu. Peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Pertama mengalami transisi dari anak kecil menuju proses kedewasaan. Pada usia ini peserta didik sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan yang ada disekitarnya. Misalnya ketika mereka berada di antara orang-orang yang berperilaku konsumtif maka secara tidak langsung mereka juga akan mencontoh dan ikut-ikutan berperilaku konsumtif juga.

Rahman (seperti dikutip Amaliya & Setiaji, 2017:836) menyatakan bahwa perilaku konsumtif dan hedonisme telah merambat pada kehidupan manusia. Karena hidup dalam dunia konsumerisme tidak pandang umur, jenis kelamin ataupun status sosial. Pola hidup konsumtif sering dijumpai di kalangan generasi muda, yang orientasinya diarahkan kenikmatan, kesenangan, serta kepuasan dalam mengkonsumsi barang secara berlebihan. Loudon dan Bitta (seperti dikutip Amaliya & Setiaji, 2017:836) menjelaskan bahwa siswa adalah kelompok yang berorientasi konsumtif.

Dalam hal ini mereka belum mempunyai dasar atau prinsip yang kuat dalam berperilaku, terutama dalam berkonsumsi. Belum adanya dasar atau prinsip yang kuat dalam berperilaku dapat menyebabkan atau dapat mengarahkan remaja berperilaku konsumtif. Menurut Aprilia & Hartono (2014, seperti dikutip Oktafikasari & Mahmud, 2017: 686) Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor

sosiologisnya di dalam kehidupannya yang dituntut untuk mengkonsumsi secara berlebihan atau pemborosan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak.

Latar belakang siswa SMP Negeri 1 Karangrejo ditinjau dari status ekonomi sosial ekonomi rumah tangga siswa terdiri dari berbagai tingkatan status sosial ekonominya. Menurut Wirawan (2015:149) Status sosial ekonomi mempunyai peranan terhadap perkembangan seseorang termasuk pada aspek ekonominya khususnya perilaku konsumsi dengan kata lain status sosial ekonomi orang tua akan menentukan tingkat pengalaman dalam kehidupan sehari-hari tidak terkecuali siswa, yang mana dilihat dari gaya hidup siswa dalam mengonsumsi suatu barang terlihat jelas terdapat perbedaan yang cukup dominan yang menunjukkan status sosial ekonominya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Karangrejo hampir 80% siswa kelas VIII menghabiskan uang saku mereka untuk membeli makanan (snack, gorengan, makanan berat) atau pun minuman (minuman botol, minuman seduh) di kantin sekolah dengan uang saku siswa yang bervariasi bahkan selama pelajaran ada siswa yang tidak mencatat materi pembelajaran dikarenakan tidak mempunyai pulpen dan siswa tersebut tidak membeli pulpen di koperasi sekolah padahal siswa tersebut mempunyai uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka, siswa tersebut memilih meminjam pulpen temanya dari pada membeli pulpen yang mereka butuhkan untuk menulis pembelajaran, mereka lebih memilih uang saku tersebut untuk membeli makanan di kantin pada waktu istirahat atau membeli barang yang lain. Dalam proses konsumsi peserta didik tidak menyadari berapa yang mereka keluarkan untuk kegiatan konsumsi, hal ini banyak pembelian barang produksi yang tidak dibutuhkan peserta didik dibanding dengan pembelian alat-alat tulis yang mereka butuhkan.

Setiap siswa memiliki uang saku yang berbeda, semakin tinggi status sosial orang tua maka semakin banyak pula uang saku yang di berikan orang tua dengan harapan untuk memenuhi kebutuhan di sekolahnya namun di sisi lain terkadang disalah gunakan oleh siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku siswa dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua (rumah tangga). Menurut Hasan (2014:164 seperti dikutip Kurniawati & Kurniawan, 2016:2 ) Keluarga merupakan organisasi kecil yang penting dalam mempengaruhi perilaku anggotanya yang bersumber dari orang tua. Suami, istri, dan anak dan anggota keluarga yang lain memiliki peran yang berbeda dalam mempengaruhi perilaku pembelian mereka.

Studi tentang keluarga dan hubungan mereka dengan pembelian dan konsumsi adalah penting, tetapi kerap diabaikan dalam analisis perilaku konsumen (Setiadi, 2008:271 seperti dikutip Dewi, dkk, 2017:30). Keluarga merupakan tempat terjadinya proses sosialisasi yang akan menjadi pedoman bagi anak, maka seorang anak akan tumbuh dengan perilaku yang baik pula di masyarakat, jika yang terjadi adalah sebaliknya maka tidak jarang anak akan berperilaku buruk kepada lingkungan masyarakat. Kotler (2009) pengaruh yang lebih langsung terhadap perilaku pembelian setiap hari adalah keluarga prokreasi (family of procreation) yaitu pasangan dan anak-anak.

Penggunaan variabel status sosial ekonomi rumah tangga, lingkungan keluarga yang diduga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa di SMP Negeri 1 Karangrejo, hal ini diperkuat penelitian yang terdahulu seperti penelitian yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo” yang dilakukan oleh Afiati & Kurniawan (2014) menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku siswa dan ketika status sosial ekonomi orang tua siswa meningkat, maka konsumsinya pun juga akan meningkat begitu pun sebaliknya. Penelitian yang dilakukan Prasiska, dkk dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Ekonomi, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Efisiensi Dalam Berkonsumsi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tumpang Tahun Ajaran 2015/2016” menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap efisiensi dalam berkonsumsi seorang anak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Yang menurut Sugiyono (2015:13-14) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat

kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tempat dan waktu penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Karangero yang dilaksanakan pada bulan April 2018. Dengan jumlah populasi seluruh siswa kelas VIII tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling dengan jumlah sampel sebesar 87 responden yang terdiri dari kelas VIII C, VIII E dan VIII F. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F), sedangkan pengolahan data menggunakan program SPSS 18.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis deskriptif dari variabel status sosial ekonomi rumah tangga (X<sub>1</sub>) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo tahun ajaran 2017/2018 berada pada kategori cukup dengan frekuensi 58 siswa dan presentase rata-rata 67% dan untuk variabel lingkungan keluarga (X<sub>2</sub>) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo tahun ajaran 2017/2018 berada pada kategori baik dengan frekuensi 44 siswa dan presentase rata-rata 51%, sedangkan untuk variabel perilaku konsumtif (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo tahun ajaran 2017/2018 berada pada kategori cukup tinggi dengan frekuensi 49 siswa dan presentase rata-rata 56%.

### a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-2.911	11.056		-.263	.793
Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga	.534	.172	.307	3.100	.003
Lingkungan Keluarga	.387	.118	.324	3.266	.002

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Hasil Penelitian 2018 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -2.911 + 0,534X_1 + 0,387X_2$$

Persamaan regresi di atas, memiliki makna sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah -2.911. Artinya jika variabel independent (status sosial ekonomi rumah tangga dan lingkungan keluarga) nilainya sebesar 0 (nol), maka tingkat nilai variabel dependent (perilaku konsumtif) negatif yaitu -2.911.
- 2) Nilai koefisien regresi status sosial ekonomi rumah tangga (b<sub>1</sub>) bernilai positif yaitu 0,534. Artinya bahwa setiap peningkatan status sosial ekonomi rumah tangga sebesar 1, maka tingkat perilaku konsumtif juga akan meningkat sebesar 0,534 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi lingkungan keluarga (b<sub>1</sub>) bernilai positif yaitu 0,387. Artinya bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar 1, maka tingkat perilaku konsumtif juga akan meningkat sebesar 0,387 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

b. Koefisien Determinasi

**Tabel 2.** Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 <sup>a</sup>	.264	.247	9.018

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga

Sumber: Data Hasil Penelitian 2018 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa besarnya nilai R Square adalah 0,264. Hal ini berarti 26,4% perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo tahun ajaran 2017/2018 dipengaruhi oleh status sosial ekonomi rumah tangga dan lingkungan keluarga sebesar 26,4%. Sedangkan sisanya (100%-26,4%=73,6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

Uji t

**Tabel 3.** Hasil Uji t Hitung

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.911	11.056		-.263	.793
1 Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga	.534	.172	.307	3.100	.003
Lingkungan Keluarga	.387	.118	.324	3.266	.002

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Hasil Penelitian 2018 (Olahan Peneliti)

Dari Tabel di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah:

- 1) Pengaruh status sosial ekonomi rumah tangga ( $X_1$ ) Terhadap perilaku konsumtif (Y)  
 Nilai t hitung (3,100) > t tabel (1,988) dan tingkat signifikan  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel status sosial ekonomi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Ajaran 2017/2018.
- 2) Pengaruh Lingkungan keluarga ( $X_2$ ) Terhadap perilaku konsumtif (Y)  
 Nilai  $t_{hitung}$  (3,266) >  $t_{tabel}$  (1,988) dan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Ajaran 2017/2018.

Uji F

**Tabel 4.** Hasil Uji F hitung

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2451.556	2	1225.778	15.071	.000 <sup>a</sup>
	Residual	6831.961	84	81.333		
	Total	9283.517	86			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Hasil Penelitian 2018 (Olahan Peneliti)

Dari tabel di atas menunjukkan  $F_{hitung} (15,071) > F_{tabel} (3,11)$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan status sosial ekonomi rumah tangga dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Ajaran 2017/2018.

### **Pembahasan**

- a) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (3,266) > t_{tabel} (1,988)$  dan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa status sosial ekonomi rumah tangga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo. Variabel status sosial ekonomi rumah tangga memberikan sumbangan efektif sebesar 12,7%.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Luthfatul Amaliya dan Khasan Setiaji (2017) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram, Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang)”. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media sosial instagram, teman sebaya dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI di SMA N 1 Semarang.

- b) Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan Nilai  $t_{hitung} (3,266) > t_{tabel} (1,988)$  dan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo. Variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 13,7%.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rio Prasiska, Hari Wahyono, dan Yohanes Hadi S. (2017) yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Ekonomi, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Efisiensi Dalam Berkonsumsi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tumpang Tahun Ajaran 2015/2016” Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa Hasil Belajar Ekonomi, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya berpengaruh signifikan Terhadap Efisiensi Dalam Berkonsumsi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tumpang Tahun Ajaran 2015/2016.

- c) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi rumah tangga dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo hal ini dibuktikan dengan hasil uji F menunjukkan menunjukkan  $F_{hitung} (15,071) > F_{tabel} (3,11)$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi rumah tangga dan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau R Square sebesar 26,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 26,4% perubahan variabel dependen perilaku konsumtif dipengaruhi oleh perubahan variabel independen status sosial ekonomi rumah tangga dan lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya 73,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi rumah tangga terhadap perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo tahun ajaran 2017/2018 secara parsial yakni sebesar 12,7%.
2. Ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo tahun ajaran 2017/2018 secara parsial yakni sebesar 13,7%.
3. Ada yang pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi rumah tangga dan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo tahun ajaran 2017/2018 secara simultan yakni sebesar 26,4%.

**Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Siswa diharapkan agar dapat dapat berfikir rasional, cermat dan lebih mengutamakan tingkat kepentingan dari manfaat suatu barang atau jasa yang akan dikonsumsi walaupun status sosial ekonominya terbilang mampu untuk membeli barang yang diinginkan. Selain itu seorang siswa dalam mengkonsumsi juga harus memperhatikan skala prioritas dan juga rasionalitas konsumsi agar dapat memenuhi kebutuhan secara maksimal. (2) Hendaknya orang tua tidak membiasakan member uang jajan dalam jumlah besar kepada siswa. Orang tua juga harus selalu menanamkan pembelajaran mengenai cara pengelolaan uang saku dan cara mengkonsumsi yang baik terhadap anak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pengalaman dan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hal mengkonsumsi agar anak dapat mengerti, sehingga dia dapat menjadi pelaku konsumen yang baik dan efisien. (3) Dari penelitian yang telah peneliti lakukan ini, diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperjelas mengenai pengaruh status sosial ekonomi ekonomi rumah tangga, lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dari aspek-aspek yang belum diteliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afiati, Bintara., Kurniawan, Riza Yonisa. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo.
- Amaliya, Luthfatul., Setiaji, Khasan. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram, Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang). *Economic Education Analysis Journal* (3) (2017). Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Nurita., dkk. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education* 6 (1) (2017) 29 - 35. Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Herdiyanti, Rizki. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Ips Semester Genap SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/ 2016. *Skripsi*. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah\\_tangga](https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_tangga). Diakses pada tanggal 20 Februari 2018
- [https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=R&Istilah\\_page=4](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=R&Istilah_page=4). Diakses pada tanggal 25 Maret 2018
- Kurniawati, Mu'afifah., Kurniawan, Riza. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. Universitas Negeri Surabaya.
- Nasuha, Robiatul. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014. *Skripsi*. STKIP PGRI Tulungagung.

- Oktafikasari, Eva., Mahmud, Amir. (2017). Konformitas Hedonis Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Prasiska, Rio., dkk. (2017). Pengaruh Hasil Belajar Ekonomi, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Efisiensi Dalam Berkonsumsi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tumpang Tahun Ajaran 2015/2016. *JPE-Volume 10, Nomer 1*.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV ANDI.
- Riduwan dan Akdon. (2010). *RUMUS dan Data Dalam ANALISIS STATISTIKA*. Banfung: Alfabeta.
- Sari, Meila Sari. (2015). Perilaku Konsumtif Pada Anggota Hijabers. *Jurnal Psikologi*. Universitas Diponegoro.
- Silalahi, Karlinawati., Meinarno, Eko A. (2017). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syarbini, Amirulloh. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga (Studi Tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wirawan, Yahya Eka. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Siswa. IKIP PGRI Madiun.
- Wulandari, Rahmawati. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sayarif Hidayatullah Jakarta.